

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses interaksi yang bertujuan. Interaksi terjadi antara guru dengan peserta didik, yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri dan utuh. Di era globalisasi ini, setiap Negara di tuntut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu bersaing dengan Negara-Negara diseluruh dunia.

“Perwujudan manusia yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya masing – masing. Hal tersebut diperlukan terutama untuk mengantisipasi era kesejagatan khususnya globalisasi pasar bebas di lingkungan Negara- negara ASEAN “ (Mulyasa, 2002:3)

Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Merujuk dari tujuan Sisdiknas tersebut maka tujuan pendidikan sekolah dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan , pengetahuan, kepribadian , akhlak mulia ,serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi serta ditingkatkan ,khususnya kualitas sumber daya pendidik dan peserta didik. Usaha peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah , masyarakat, dan orang tua. Semua usaha ini akan berhasil jika pihak yang

terkait dengan pendidikan akan bekerja sama dan menyatukan visi dan misi yang sama untuk peningkatan mutu pendidikan.

Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian dari pendidikan dasar (9 Tahun) dan merupakan lembaga pendidikan pertama bagi peserta didik untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung (Calistung) yang merupakan pelajaran penting dalam pengajaran yang merupakan dasar. Tanpa memiliki kemampuan tersebut peserta didik akan kesulitan untuk memahami dan mengembangkan kemampuan yang lain. Pentingnya partisipasi anak dalam proses pembelajaran adalah untuk menumbuhkan rasa mandiri, dan ikut menyumbangkan pendapatnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pendidikan untuk anak sebaiknya diberikan sejak dini. Salah satu lembaga yang dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan tahap perkembangan dan bakat nya ialah sekolah. Oleh karena itu, pendidikan perlu mempraktikan pendekatan pembelajaran yang dapat menjadikan anak kreatif dan aktif sehingga anak merasa tidak tertekan dan tidak terbebani dengan tugas- tugas dari guru. Pendekatan dapat berupa pembelajaran bersama guru dengan tepat sehingga potensi kecerdasan anak dapat berkembang secara optimal. Selain dengan berbagai pendekatan guru mengupayakan pembelajaran dengan menggunakan strategi – strategi yang inovatif supaya menunjang proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar membutuhkan partisipasi siswa atau peran aktif. Pada praktiknya dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri Luwang 01 Gatak siswa masih kurang berpartisipasi. Kenyataan yang dihadapi guru di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya siswa mendengar kan guru menerangkan, mencatat pelajaran yang diberikan dan membaca. Tetapi sebagian besar siswa terlihat jarang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat walaupun guru telah berulang kali memintanya.

Dari permasalahan diatas, peneliti memprioritaskan satu permasalahan yang akan dipecahkan dan memungkinkan untuk diselesaikan yaitu siswa pasif atau kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Akar permasalahan dari adanya masalah- masalah tersebut yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat meskipun selama ini strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah bervariasi tetap saja belum bisa membuat siswa berpartisipasi secara maksimal. Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah – masalah diatas adalah strategi pembelajaran *Classwide peer tutoring*.

Strategi *Classwide peer tutoring* adalah strategi pengajaran berdasarkan timbal balik tutor teman sebaya dan penguatan kelompok dimana ruang kelas seluruh siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar dan berlatih keterampilan akademis dasar bersamaan dengan cara yang

sistematis dan menyenangkan . Dalam strategi ini menggunakan satu tutor yang bertugas sebagai guru didepan kelas. Hal ini bertujuan supaya siswa leluasa dan berani mengajukan pertanyaan karena dengan tutor teman yang seusia biasanya siswa berani dalam bertanya dan mengutarakan kesulitan yang ditemukan pada materi pembelajaran .

Melalui Penelitian Tindakan Kelas diharapkan ada peningkatan partisipasi belajar siswa yang signifikan pada proses pembelajaran IPA. Dengan demikian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi pembelajaran Classwide peer tutoring dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dirumuskan judul sebagai berikut “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CLASSWIDE PEER TUTORING (CWPT)* DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR IPA KELAS V SD NEGERI LUWANG 01 GATAK TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan hal penting karena masalah yang akan diteliti dan dikaji lebih jelas dan terarah sehingga pemecahannya lebih mudah. Maka dalam hal ini peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Luwang 01 Gatak Sukoharjo tahun pelajaran 2013 / 2014
2. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah *Classwide peer tutoring (CWPT)*
3. Partisipasi belajar siswa kelas V dalam kegiatan belajar mengajar dibatasi meliputi mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, menanggapi jawaban, menarik kesimpulan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan diatas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut.

- ✓ Apakah Strategi pembelajaran *Classwide peer tutoring (CWPT)* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V SD Negeri Luwang 01 Gatak Sukoharjo pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sesuatu yang ingin dicapai. Dengan demikian tujuan menjadi arah dan petunjuk dari aktivitas yang dilakukan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V SD Negeri Luwang 01 Gatak Sukoharjo pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

b. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan partisipasi belajar melalui Strategi pembelajaran *Classwide Peer Tutoring (CWPT)* pada siswa kelas V SD Negeri Luwang 01 Gatak Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014 pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai Peningkatan Partisipasi belajar siswa melalui strategi *Classwide peer tutoring (CWPT)*.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mendapatkan bahan dalam melakukan penelitian tentang Peningkatan Partisipasi belajar siswa melalui *strategi Classwide peer tutoring (CWPT)*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik
 1. Meningkatkan partisipasi belajar dan aktivitas anak dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 2. Meningkatkan partisipasi belajar anak untuk mengungkapkan ide / gagasan dalam setiap masalah yang dihadapi

3. Untuk menambah pengalaman variasi strategi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikelas V SD Negeri Luwang 01 Gatak Sukoharjo
4. Untuk mencari solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas V SD Negeri Luwang 01 Gatak Sukoharjo

b. Manfaat bagi Guru

1. Guru menjadi kreatif karena selalu di tuntut untuk melakukan upaya inovatif sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran. Serta bahan ajar yang dipakai.
2. Meningkatkan kemampuan guru memecahkan permasalahan yang muncul dari murid- murid.
3. Membantu memberikan info peningkatan kemampuan murid- murid
4. Dapat meningkatkan minat guru untuk melakukan Tindakan Kelas.

c. Bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas sekolah baik dari segi guru , siswa maupun dalam proses pembelajaran
2. Mewujudkan pembelajaran efektif di sekolah yang dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.